

## **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

### **4.1 KESIMPULAN**

Menurut dari data-data yang didapat dan hasil yang sudah dipaparkan, penulis membuat kesimpulan, yaitu:

1. Bank Tabungan Negara cabang Jambi telah melaksanakan sistem pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi dengan baik dan benar, sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan, ditambah dengan adanya sistem E-Loan yang dapat memudahkan dalam proses pemberian kredit dan pengambilan keputusan, sehingga keputusan yang diambil bisa lebih efektif dan efisien dari pada sistem yang tidak menggunakan E-Loan.
2. Dalam proses pelaksanaan pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi dilakukan secara terpisah dalam setiap bagian, sehingga pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi yang dilakukan sudah baik. Prosedur-prosedur pada tiap sistem kredit yaitu prosedur permohonan KPR Subsidi, prosedur pengambil keputusan pemberian KPR Subsidi, dan prosedur pembayaran angsuran KPR Subsidi sudah teratur dengan baik dalam pelaksanaannya.
3. Pelaksanaan pengendalian internal yang ada di Bank Tabungan Negara cabang Jambi pada Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi sudah cukup baik karena dilaksanakan sesuai dengan standar operasional prosedur dan kebijakan direksi. Dengan mengikuti struktur organisasi perusahaan, dimana tugas dan tanggungjawab serta wewenang yang dilakukan dengan cara terstruktur sehingga program-program yang dijalankan bisa berjalan dengan baik dan memiliki otoritas yang jelas, dan

terdapat pemisahan fungsi yang cukup baik dalam melaksanakan pengendalian internal. Adanya informasi yang di dapat sangat akurat dan komunikasi yang baik antara pihak bank, debitur, dan notaris dalam hal pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi.

#### 4.2 SARAN

1. Perusahaan sebaiknya lebih selektif dan berhati-hati lagi dalam melakukan analisis terhadap data calon debitur yang akan dibiayai, sehingga tidak ada lagi rumah subsidi yang tidak ditempati. Karena kredit perumahan memiliki jumlah kredit yang besar serta jangka waktu yang relatif lama sehingga dapat menimbulkan resiko yang cukup tinggi bagi perusahaan. Meskipun analisa yang dilakukan PT. BTN (Persero), Tbk Cabang Jambi sudah cukup baik.

2. Perusahaan sebaiknya lebih teliti lagi dalam melakukan administrasi verifikasi data calon debitur yang sering mengalami kekurangan, sehingga tidak menimbulkan masalah dilain hari.

3. Prosedur pengajuan KPR Subsidi Sejahtera pada PT. BTN (Persero), Tbk Cabang Jambi sudah cukup bagus. Namun, karena KPR Subsidi ini adalah salah satu program pemerintah yang membutuhkan banyak syarat dan dokumen, sehingga terkesan agak sulit bila dibandingkan jenis KPR lain.